

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V mengenai simpulan yang berisi perencanaan, pelaksanaan, dan pembahasan dari penerapan model pembelajaran reciprocal teaching untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar, serta rekomendasi untuk pembaca yang melakukan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model pembelajaran reciprocal teaching.

5.1 Simpulan

Secara umum, berdasarkan temuan, dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai penelitian penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar yang dilakukan di kelas IVA SDN 013 Pasirkaliki, dapat ditarik simpulan lebih jelas sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dengan menggunakan Kurikulum 2013. Setiap RPP yang dikembangkan oleh guru memiliki sistematika yang sama. Namun yang menjadi perbedaan di setiap RPP yaitu dalam kegiatan inti, tergantung kepada model pembelajaran yang diterapkan. Dalam RPP ini menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang dilaksanakan melalui 6 langkah atau tahapan menurut Shoimin (2014, hlm. 153-154) yaitu: Tahap pertama Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Mendiskusikan student worksheet yang telah diterima. Tahap kedua Membuat Pertanyaan (*Question generating*) dimana siswa membuat pertanyaan tentang teks yang dibahas kemudian menyampaikan di depan kelas. (Shoimin, 2014, hlm. 154-156). Tahap ketiga Menyajikan hasil kerja kelompok, guru mengintruksikan salah satu perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas. Tahap keempat Mengklarifikasi permasalahan (*Clarifying*),

Anisa Nurazizah, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa yang lain diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada siswa yang berperan sebagai guru. Tahap kelima memberikan soal latihan yang memuat soal latihan (*Predicting*), siswa mendapati soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. dan Tahap yang keenam menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*), siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas (Shoimin, 2014, hlm. 154-156).

2. Proses pembelajaran pada penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model *reciprocal teaching* yang disesuaikan pada langkah kegiatan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada sintaks model *reciprocal teaching*. Pada prasiklus aktivitas siswa hanya membaca teks bacaan secara sekilas, lalu mendengarkan penjelasan guru, pembelajaran lebih berpusat kepada guru. Pembelajaran setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* aktivitas siswa menjadi meningkat meliputi: Siswa sudah duduk berkelompok dan berdiskusi, Siswa membaca teks bacaan dalam hati dan tidak mengganggu konsentrasi siswa lain., Siswa mulai antusias dalam kegiatan tanya jawab mengenai isi teks bacaan bersama guru, Siswa mengerjakan soal pada LKS mengenai mencari ide pokok dan informasi penting pada teks bacaan, Siswa membuat pertanyaan berdasarkan kata tanya ADIK SIMB, siswa menjawab pertanyaan berbentuk peta pikiran, siswa menjelaskan kembali hasil kerja kelompok atau di depan kelas, siswa dapat menemukan kata sulit yang ada pada teks bacaan, siswa dapat menyimpulkan isi dari teks bacaan yang sudah dipelajari.
3. Penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, ini dapat dilihat pada pembelajaran prasiklus pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru menggunakan metode ceramah dari guru dan pemberian tugas saja, sedangkan dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*) sehingga pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching* pada siklus I dan siklus II

menjadikan siswa lebih aktif dengan kegiatan berdiskusi kelompok, mencatat informasi penting, membuat pertanyaan, menyampaikan hasil kerja di depan kelas, tanya jawab bersama teman yang berperan menjadi guru di depan kelas, menjawab soal mengenai teks bacaan yang telah di baca, mencari kata sulit yang ada pada teks bacaan, membuat kesimpulan dari teks bacaan. pembelajaran dilakukan secara *Scaffolding* (tutor sebaya) sehingga siswa bisa saling berbagi pemahaman, mengajarkan dan berdiskusi bersama temannya sedangkan guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator, sehingga pembelajaran pun bersifat student center. Kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya atau dapat dikatakan semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM dan tuntas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas mengenai model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

- a. Bagi guru, pembelajaran dengan model *Reciprocal teaching* dalam penerapannya guru harus sering memberikan motivasi pada siswa agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran. diperlukan teks bacaan menarik yang di buat oleh guru agar meningkatkan minat baca siswa sehingga siswa tertarik untuk membaca teks bacaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkenaan dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* diharapkan untuk menjadikan penelitian ini sebagai perbandingan, pengembangan yang lebih baik dari apa yang telah penulis lakukan di penelitian ini, dan diharapkan dapat diadakan penelitian lanjutan pada area yang lebih luas baik partisipan ataupun jenjang kelas untuk pengembangan dari penerapan model *reciprocal teaching*